

PERAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELEGIUS SISWA: STUDI KASUS DI MI 03 KERINCI

Dewi Sartika¹, Muhammad Fadhlan², ³Ahmad Fikri

¹ Institute Agama Islam Negeri Kerinci 1; dewisartika@iainkerinci.ac.id

² Institut Agama Islam Negeri Kerinci 1; fadhlanesia@gmail.com

³ Institut Agama Islam Negeri Kerinci 1; ahmadfikri@iainkerinci.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

keyword 1;
keyword2;
keyword3;

Article history:

Received 2021-08-14
Revised 2021-11-12
Accepted 2022-01-17

ABSTRACT

Karakter religious perlu diperhatikan disekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Rancangan dalam menguatkan karakter relegius melalui kegiatan Ekstrakurikuler, 2) Menjelaskan Evaluasi dan implikasi penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter relegius. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Perangkat utama dalam penelitian ini, sedangkan alat pendukungnya, adalah guru, siswa, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga cara, yaitu: Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Pada saat yang sama, teknik analisis data penelitian ini meliputi empat metode: Pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian ini menjelaskan: Rancangan dan Evaluasi penanaman nilai Relegius Melalui kegiatan ekstrakurikule di MI O3 Kerinci meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan Pramuka, Drum-band, dan Tahfidz Qur'an. Dalam kegiatan pramuka terdapat nilai-nilai yang dapat ditanamkan oleh siswa yaitu: kepemimpinan, kejujuran, dan kedisiplinan. Implikasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan nilai karakter siswa di MI O3 Kerinci meliputi beberapa hal. Pada kegiatan pramuka ekstrakurikuler pramuka memberikan nilai-nilai relegius seperti nilai kebersihan, nilai kesadaran, nilai saling menghargai, kerja sama, dan toleransi. Sedang kegiatan Drum-band terdapatnya nilai kerja sama, komunikatif non verbal dan verbal. Adapun kegiatan Tahfidz Qur'an terdapatnya perubahan dan pengembangan pada aspek spiritual dan keagamaan siswa

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Dewi Sartika, Institut Agama Islam Negeri Kerinci; dewisartika@iainkerinci.ac.id

INTRODUCTION

Perhatian terhadap pembentukan nilai relegius merupakan unsur utama di instansi Pendidikan. Religius berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati diatas manusia. Sedangkan religius kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Selanjutnya, Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya

dengan Tuhan. Agar menunjukkan bahwa pikiran, perilaku, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agamanya (Mustari, 2014). Menurut Sahlan (2009), nilai-nilai religius yang nampak pada diri seseorang dapat ditunjukkan dengan ciri-ciri kejujuran, rahasia, keadilan. bermanfaat bagi orang lain.

Penentuan kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam meningkatkan nilai religius pada siswa. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan potensi peserta didiknya secara optimal baik itu kesiapannya terhadap kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan-kegiatan yang mencakup aspek pendidikan lainnya (Ardy, 2012). Menurut Habuddin (2003), Dalam menanamkan sikap yang baik pada siswa setiap lembaga harus memiliki cara khusus agar lembaga tersebut memiliki kualitas yang tinggi dan tentunya memiliki pengetahuan yang bagus, baik itu di bidang umum, maupun dibidang keagamaan, karena lingkungan sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu. Jadi tidak menutup kemungkinan bahwa suatu sekolah menginginkan siswa-siswinya memiliki jiwa yang religius, berperilaku baik dan mampu meningkatkan perilaku peserta didik yang dulunya bersikap buruk berubah ke arah yang lebih baik. Menurut Ambarjaya (2013), Ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum.

Disamping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah sebagai pendamping intrakurikuler dan agar peserta didik mempunyai nilai plus selain pelajaran akademis. Hal ini juga disesuaikan dengan kondisi sekolah, terutama dengan sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga setiap sekolah mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda, kegiatan ini bertujuan dalam meningkatkan sumber daya yang berkualitas. Pada kenyataannya, belum adanya program yang dirancang oleh suatu instansi dalam membentuk nilai religius di lembaga Pendidikan. karakter religius merupakan bagian dari kepribadian seseorang yang tidak dapat berdiri sendiri. Itu terhubung ke bagian lain dari kepribadian seseorang dan harus diajarkan kepada anak-anak sesegera mungkin untuk mencegahnya menghambat perkembangan mereka (Waroh, Arisanti, & Herwati, 2023). Menurut Zakiyah (2023), masih banyak instansi yang belum merancang program pendidikan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Menentukan tujuan atau sasaran, Penentuan pola kegiatan, Mendesain strategi tindakan, dan Menyusun serangkaian program.

Selain itu, Bobroknya karakter siswa di instansi Pendidikan disebabkan kurangnya penanaman nilai religius. Menurut Kurniawan, Ysh, dan Artharina (2021). Kurangnya penanaman nilai religius dapat menyebabkan degradasi karakter siswa di lembaga pendidikan. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Nilai religius dalam pembentukan karakter siswa dapat diterapkan di dalam dan di luar kegiatan

pembelajaran, seperti dengan membaca asmaul husna, berdoa sebelum pembelajaran, dan mengerjakan ulangan dengan jujur. Penguatan nilai-nilai religius di lingkungan sekolah dianggap penting untuk membentuk karakter anak yang baik. Guru memiliki peran penting dalam penguatan pendidikan karakter bagi anak didiknya. Nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar dan menengah termasuk nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, dan lainnya (Pridayanti, Andrasari, & Kurino, 2022). Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai religius dalam pendidikan karakter di sekolah dapat membantu membentuk karakter siswa yang baik.

Selain itu, penentuan kegiatan ekstrakurikuler belum memberikan gambaran yang pesat dalam membangun karakter siswa. Menurut Abidin (2019), Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wahana pembentukan karakter siswa di lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa baik itu kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor, serta mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat menumbuhkan sikap cinta Tuhan, tanggung jawab, toleransi, rela berkorban, disiplin, menghargai sesama, gotong royong, dan sebagainya.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab social (Arifudin, 2022). Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter siswa di lembaga pendidikan. Namun, perlu diingat bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa, melainkan harus didukung oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara keseluruhan (Zulkifli & Wirdanengsih, 2020).

Maka dari itu, berdasar latar belakang diatas peneliti menggap bahwasanya penelitian ini perlu dilaksanakan. Hal itu dikarenakan bahwasanya kurangnya nya penelitian yang membahas tentang ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan unsur ubudiyah siswa dan keterampilan siswa khususnya madrasah Ibtidaiyyah. Selain itu, adapun MI 03 Kerinci yang dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan berhasil menerapkan ubudiyah siswa dan keterampilan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang. Selain itu, latar belakang diatas terlihat jelas bahwasanya karakter religius merupakan salah satu urgensi yang paling penting dicapai oleh siswa baik di sekolah formal maupun non formal.

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Rancangan dalam menguatkan karakter religius melalui kegiatan Ekstrakurikuler, 2) Menjelaskan Evaluasi dan implikasi penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter religius. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Perangkat

utama dalam penelitian ini, sedangkan alat pendukungnya, adalah guru, siswa, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga cara, yaitu: Observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Pada saat yang sama, teknik analisis data penelitian ini meliputi empat metode: Pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan kesimpulan data.

FINDINGS AND DISCUSSION

Rancangan dan evaluasi penanaman nilai karakter religius pada siswa di MI 03 Kerinci

Rancangan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di MI 03 Kerinci merupakan upaya dalam membentuk karakter religius siswa di MI 03 Kerinci. Ditemukan dalam penelitian ini bahwasanya rancangan dan evaluasi penanaman nilai karakter religius di MI 03 Kerinci mencakup 3 kegiatan yaitu: penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ke-pramukaan, drum band, dan tahfidz Qur'an.

1) Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan pramuka memberikan 3 nilai karakter religius yaitu nilai kepemimpinan, kejujuran, dan kedisiplinan. Dalam menanamkan nilai karakter religius ditemukan dalam penelitian ini bahwasanya rancangan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka melalui beberapa tahap yaitu: 1) Perumusan visi dan misi, pembentukan kurikulum kepramukaan yang mengacu pada ajaran agama islam, praktik ibadah, moralitas, etika dan nilai spritual, 3) menentukan metode pembelajaran seperti metode prasitipatif. Ditemukan juga dalam penelitian ini, dalam proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka MI 03 Kerinci mengadakan evaluasi secara berkala. Evaluasi yang dilakukan untuk memaksimalkan program yang sudah dirancang. Dalam proses evaluasi MI 03 Kerinci melibatkan banyak pihak yaitu: peserta didik, orang tua, dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler ke pramukaan.

Menurut Supiana, Hermawan, & Wahyuni (2019), Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk meningkatkan proses belajar dan membentuk kepribadian peserta didik. Diharapkan bahwa peserta didik akan memiliki kapasitas untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, dan berani dalam menyampaikan ide-ide mereka. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan di sekolah yang dirancang untuk memberi siswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata (Widiana Rahayu, 2016). Selain itu, Hasil penelitian Solechan menjelaskan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi pada peserta didik dalam membentuk nilai kebaian, nilai keindahan, dan kemanfaatan (Angkotasari & Watianan, 2021).

2) Ekstrakurikuler Drum Band

Anak usia dini merupakan masa yang paling esensial dalam menyempurnakan perkembangan anak, dimana pemberian dasar setiap aspek perkembangan, baik kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, nilai-nilai agama moral (Phytanza, Burhaein, Lourenço, & Andika, 2022).

Ditemukan dalam penelitian ini, dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler Drum band dalam membentuk nilai-nilai religius MI 03 Kerinci melakukan beberapa tahap yaitu: mengadakan penjadwalan dan pengaturan waktu. Dalam penjadwalan MI 03 Kerinci menetapkan agenda yang jelas disetiap latihan yang diberikan seperti pemilihan lagu yang diajarkan. Selain itu, dalam menanamkan nilai karakter religius MI 03 Kerinci menetapkan kedisiplinan siswa sebagai acuan dalam membentuk kepribadian siswa. ditemukan juga rancangan kegiatan Drum band adanya penentuan sktruktur organisasi seperti: Penanggung jawab Drum Major, Pemimpin seksi, dan koordinator umum. Dengan ini kegiatan ekstrakurikule Darum band dapat berjalan dengan baik. adanya penentuan organisasi tersebut merupakan upaya MI 03 Kerinci dalam mendidik siswa untuk memberikan tanggung jawab dan amanah sehingga dalam jiwa siswa tumbuk karakter religius.

Ditemukan juga dalam penelitian ini terdapat 3 Proses Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler Drum band yaitu: Evaluasi pada proses latihan, evaluasi setelah latihan dan evaluasi semesteran. Menurut Lutfi. (2022), kegiatan ekstrakurikuler Drumband dapat meningkatkan krakter religius siswa seperti: disiplin waktu, disiplin mentaati aturan, dan juga disiplin sikap. Sejalan dengan ini, menurut Fauziah, Suhartono, & Pudjantoro. (2021), Kegiatan ekstrakurikuler drum band merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan karakter siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler drum band merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan bakat siswa, dapat meningkatkan rasa percaya diri, dapat mengasah kemampuan minat dan bakat siswa, dan enis-jenis karakter dalam mengembangkan pribadi dan perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler drum band diantaranya adalah: kerjasama, disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, kerja keras, pantang menyerah, toleransi, dan kreatif.

3) Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler berupa menghafal al-qur'an merupakan bentuk pengenalan dan edukasi kepada anak tentang al-qur'an dan pentingnya al-qur'an dijadikan sebagai pedoman dalam hidup serta meningkatkan karakter religius (Yamin & Syahrir, 2020). Ditemukan dalam penelitian ini, rancangan ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an meliputi beberapa tahap yaitu: 1) penentuan metode pembelajaran, 2) penyaringan peserta didik sesuai dengan tingkatan membaca al-Qur'an. Sedangkan pada proses evaluasi pada ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an MI 03 Kerinci mengadakan monitoring disetiap kegiatan secara berkala yaitu pada proses penghafalan al-Qur'an seperti: Mengukur hafalan Surah, Tartil, pemhaman ayat. Selain itu, adanya evaluasi pada metode pembelajaran yang digunakan seperti: penggunaan metode yang efektif, penyesuain metode. Pada proses monitoring di evaluasi diharapkan guru dapat memberikan umpan balik bagi program Tahfidz kedepannya. Sepeti penyesuaian kurikulum, perbaikan metode pengajaran, penambahan sumber daya dan kualitas program.

Sejalan dengan ini menurut, (Mualimah, Praherdhiono, & Adi, (2019), Program Tahfidz Al-qur'an memiliki nilai-nilai karakter yang meliputi religius, jujur, disiplin,

sopan, santun, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab. (2). Kegiatan yang dalam program Tahfidz Al-qur'an meliputi Penerimaan setoran hafalan Al-qur'an dilakukan satu kali dalam satu pekan (3) Upaya yang dilakukan pembina dalam menanamkan karakter Qur'ani pada peserta didik meliputi Pengenalan nilai-nilai Al-qur'an, Meneladani Al-qur'an dan Sunnah, pembiasaan praktik ibadah, kegiatan amal dan pengabdian sosial, dan pembinaan etika dan akhlak (Fauziah et al., 2021).

Implikasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan nilai karakter siswa di MI 03 Kerinci

Kesuksesan kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan nilai karakter siswa di MI 03 Kerinci tidak terlepas dari rancangan dan evaluasi yang dikembangkan di Madrasah. Adapun implikasi kegiatan ekstrakurikuler pada program ekstrakurikuler sebagai berikut:

1- Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut Suhartono dan Pudjantoro, karakter adalah cara seseorang berpikir dan berperilaku yang memungkinkan mereka hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter akan menjadi salah satu tujuan utama Kementerian Pendidikan Nasional, menurut Hary Priatna Sanusi, (2020). karena berkontribusi pada kekuatan moral atau tingkah laku siswa. Akibatnya, pendidikan karakter harus dikembangkan dan diterapkan sejak awal dengan memasukkan kurikulum ke dalam satuan pendidikan. Pendidikan moral sangat terkait dengan karakter karena perilaku seseorang mencerminkan watak atau tabiat yang telah mandarah daging dan menunjukkan kepribadiannya. Salah satu tujuan pendidikan karakter ini adalah untuk memberikan peserta didik pengetahuan awal yang diperlukan untuk menghasilkan generasi emas yang berharga dan maju (Aswat, Kasih La Ode Ode, Fitriani, Rosmitha Sari, & Muliati, 2021). Kegiatan pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang diadakan di madrasah dan jenjang pendidikan lainnya. Ditemukan dalam penelitian ini, Dalam menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk mengembangkan karakter religius, tidak hanya menilai aspek emosional dan pengetahuan saja, tetapi juga aspek sikap dan pengetahuan. Selain itu, implikasi dari kegiatan pramuka dapat membentuk nilai jujur, mandiri, dan bertanggung jawab, seperti: membiasakan, dan memberikan arahan secara berulang-ulang.

Ditemukan juga dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif pada rohani siswa seperti adanya kegiatan pengkajian agama, kajian Al-Quran, atau kegiatan keagamaan lainnya yang memperkuat nilai-nilai religius. Selain itu ditemukan juga, ekstrakurikuler pramuka memberikan nilai-nilai religius seperti nilai kebersihan, nilai kesadaran, nilai saling menghargai, kerja sama, dan toleransi. Sejalan dengan ini, menurut Sofyan. (2011), Karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat untuk siswa yaitu membentuk karakter

siswa, membuat siswa menjadi lebih menghargai sesama, melatih mental dan juga moral dari peserta didik. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan nilai aspek tertentu Apa yang ditemukan dalam kegiatan yang dilakukan termasuk Jaga beberapa hal yang dapat Anda lakukan Sebenarnya berdasarkan apa yang dipelajari siswa Apa kebutuhan hidup mereka atau kebutuhan lingkungan Lingkungan sekitarnya. Proses penanaman nilai kepribadian dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, ujuannya agar nilai-nilai yang dapat ditanamkan pada siswa adalah Internalisasi yang benar, terutama dalam pemilihan atau penggunaan metode kepramukaan (Sudarminingsih & Mundilarno, 2020).

2- Ekstrakurikuler Drum-band

Dalam menanamkan karakter cinta tanah air dapat dilakukan sejak usia dini melalui berbagai kegiatan yang ada disekolah terutama pada sekolah dasar. Dalam proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan (Narimo, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler Drum Band memiliki banyak implikasi positif bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler drum band di miliki dampak baik terhadap peserta didik. Ditemukan dalam penelitian ini, adapun implikasi kegiatan drumband dalam meningkatkan nilai karakter religius adalah terdapatnya nilai kerja sama, komunikatif nonverbal dan verbal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler di MI 03 Kerinci memberikan implikasi terhadap siswa dalam membentuk nilai tanggung jawab dan kepemimpinan. Selain itu, ditemukan juga dalam penelitian ini, implikasi kegiatan Drumband berdampak pada nilai kepercayaan diri siswa. Sejalan dengan ini, hasil penelitian Lutfiatuz Zahroh menjelaskan Kegiatan Drumband mampu mempengaruhi empati anak yang dikembangkan diantaranya anak memiliki sikap empati yang meliputi Peduli, Toleransi, dan Tenggang rasa. Kemampuan bekerja sama dalam kegiatan drumband dan kemampuan berempati yang harus dibangun agar anak didik dapat meraih keberhasilan (Fitria Kautsari Azizah & Lu'luil Maknun, 2022).

3- Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk meningkatkan proses belajar dan membentuk kepribadian peserta didik. Diharapkan bahwa peserta didik akan memiliki kapasitas untuk menjadi lebih kreatif, inovatif, dan berani dalam menyampaikan ide-ide mereka. Selain itu, kegiatan ini membantu siswa mengembangkan bakat terpendam mereka dan menjadi orang yang percaya diri. Kegiatan di luar kelas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan meningkatkan potensi mereka. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat berolahraga, meningkatkan moral mereka, mencapai prestasi secara jujur, dan belajar menghormati keberhasilan orang lain. (T Hani, 2016).

Kegiatan tahfidz di MI 03 Kerinci memiliki implikasi positif bagi peserta didik, seperti aspek pengembangan spiritual dan keagamaan mereka. Ditemukan dalam penelitian ini, program Tahfidz di MI 03 Kerinci memberikan dampak positif dalam membangun karakter religius siswa yang berdampak pada iman dan ketaqwaan siswa serta membantu mereka dalam menjalankan ajaran agama dan kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan ini, Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Nilai religius dari hubungan manusia dengan tuhan, saat siswa membaca dan menghafal Al Qur'an, sedangkan nilai religius saat hubungan dengan sesama manusia yaitu berperilaku sopan santun, tawadhu' dan hormat, guna menjaga hafalan dan menerapkan apa yang telah di fahami dalam Al-Qur'an.

CONCLUSION

Rancangan dan Evaluasi penanaman nilai Relegius Melalui kegiatan ekstrakurikule di MI O3 Kerinci meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan Pramuka, Drum-band, dan Tahfidz Qur'an. Dalam kegiatan pramuka terdapat nilai-nilai yang dapat ditanamkan oleh siswa yaitu: kepemimpinan, kejujuran, dan kedisiplinan. Adapun pada kegiatan Drumband terdapat beberapa nilai yang ditanamkan kepada siswa di MI O3 Kerinci yaitu: nilai kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab. Sedangkan pada kegiatan Tahfidz Qur'an terdapat beberapa nilai yang ditanamkan pada siswa yaitu: nilai keimanan dan ketaqwaan. Sedangkan pada proses evaluasi terdapat beberapa cara mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Pada kegiatan pramuka proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka MI O3 Kerinci mengadakan evaluasi secara berkala. Evaluasi yang dilakukan untuk memaksimalkan program yang sudah dirancang. Dalam proses evaluasi MI O3 Kerinci melibatkan banyak pihak yaitu: peserta didik, orang tua, dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler ke pramukaan. Sedangkan pada kegiatan Drum-band terdapat 3 Proses Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler Drum band yaitu: Evaluasi pada proses latihan, evaluasi setelah latihan dan evaluasi semesteran. Adapun kegiatan Tahfidz Qur'an adanya evaluasi pada metode pembelajaran yang digunakan seperti: penggunaan metode yang efektif, penyesuain metode.

Implikasi kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan nilai karakter siswa di MI O3 Kerinci meliputi beberapa hal. Pada kegiatan pramuka ekstrakurikuler pramuka memberikan nilai-nilai relegius seperti nilai kebersihan, nilai kesadaran, nilai saling menghargai, kerja sama, dan toleransi. Sedang kegiatan Drum-band terdapatnya nilai kerja sama, komunikatif non verbal dan verbal. Adapun kegiatan Tahfidz Qur'an terdapatnya perubahan dan pengembangan pada aspek spiritual dan keagamaan siswa

REFERENCES

Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>

- Ambarjaya, B. (2013). *Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori dan Praktek*. Bandung: Caps Publisher.
- Angkotasana, S., & Watianan, S. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI KAMPUS STIA ALAZKA AMBON. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(2), 42–50. <https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>
- Ardy, N. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Aswat, H., Kasiih La Ode Onde, M., Fitriani, Rosmitha Sari, E., & Muliati. (2021). Analisis Pelaksanaan Penguatan Karakter Religius Selama Masa Distance Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6).
- Fauziah, H. U., Suhartono, E., & Pudjantoro, P. (2021). Implementasi penguatan pendidikan karakter religius. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(4), 437–445. <https://doi.org/10.17977/um063v1i4p437-445>
- Fitria Kautsari Azizah, & Lu'luil Maknun. (2022). Pengembangan Karakter dan Keterampilan peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.133>
- Habuddin, N. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hary Priatna Sanusi, S. S. (2020). *OPTIMALISASI MANAJEMEN PROGRAM BI'AH LUGHAWIYAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB* (Vol. 2). Retrieved from <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema%0Ap-ISSN>:
- Kurniawan, M. A., Ysh, A. Y. S., & Artharina, F. P. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Jamean 01 Pati. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(2), 197–204.
- Luthfi, K. M., Farhah, E., Malik, A., & Arummi, A. (2022). Penerapan Metode Eklektik dalam Pelatihan Peningkatan Skor Toafl Guru SMP Islam Al-Hadi. *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, 10(1), 23–38. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i1.25198>
- Mualimah, A., Praherdhiono, H., & Adi, E. (2019). PENGEMBANGAN KUIS INTERAKTIF NAHWU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DRILL AND PRACTICE PADA PEMBELAJARAN NAHWU DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH PUTRI AL-ISHLAHIYAH MALANG. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 203–212. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p203>
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Narimo, S. (2020). Budaya Mengintegrasikan Karakter Religius Dalam Kegiatan Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 32(2), 13–27. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i2.12866>
- Phytanza, D. T. P., Burhaein, E., Lourenço, C. C. V., & Andika, A. (2022). The Effect of

- Net Play on Forearm Passing Ability on Junior High School Level Inclusion Schools. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(5), 1067–1074. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100525>
- Pridayanti, E. A., Andrasari, A. N., & Kurino, Y. D. (2022). Urgensi Penguatan Nilai-Nilai Religius Terhadap Karakter Anak Sd. *Journal of Nnovation in Primary Education*, 1(1), 40–47.
- Sahlan, A. (2009). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sofyan, H. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kemahasiswaan. *Artikel Dalam Buku Pendidikan Karakter*, 3(Vol 8 No 3 (2020)), hlm.850.
- Sudarminingsih, S., & Mundilarno, M. (2020). Manajemen Kemitraan Sekolah dan Keluarga Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i1.3778>
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). MANAJEMEN PENINGKATAN KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>
- T Hani, H. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Waroh, M., Arisanti, K., & Herwati, H. (2023). Penguatan Nilai – Nilai Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hadrah. *Journal TA'LIMUNA*, 12(1), 70. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i1.1433>
- Widiana Rahayu, D. (2016). Internalisasi Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 12(22). <https://doi.org/https://doi.org/10.36456/bp.vol12.no22.a618>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>
- Zakiah, N. H. M. A. Q. (2023). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 8 Tahun 2023 e-ISSN: 2087- 0678X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(8).
- Zulkifli, Z., & Wirdanengsih, W. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizd di SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 198–206. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i3.23>